

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dengan motivasi belajar sebagai variabel mediasi siswa kelas X di SMA Negeri Kota Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran umum mengenai pemanfaatan fasilitas belajar siswa kelas X di SMA Negeri Kota Bandung berada pada kategori cukup efektif, artinya siswa sudah cukup baik dalam memanfaatkan fasilitas yang tersedia, namun masih ada peluang untuk meningkatkannya. Sedangkan motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang, yang menunjukkan bahwa siswa memiliki dorongan dan kesadaran untuk belajar serta partisipasi dalam kegiatan belajar yang cukup baik, namun masih perlu dorongan tambahan agar lebih optimal. Hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri Kota Bandung secara umum berada pada tingkat sedang, namun nilai siswa tersebut sudah berhasil mencapai kriteria/tolak ukur nilai yang ada di sekolah.
2. Pemanfaatan fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Artinya, semakin baik siswa dalam memanfaatkan fasilitas belajar, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa.
3. Pemanfaatan fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Artinya, semakin baik siswa dalam memanfaatkan fasilitas belajar, maka semakin tinggi pula tingkat motivasi belajar siswa.
4. Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Artinya, semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa.
5. Motivasi belajar secara parsial memediasi pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Artinya, motivasi belajar dipengaruhi oleh pemanfaatan fasilitas belajar dan

mempengaruhi hasil belajar. Semakin baik pemanfaatan fasilitas belajar, maka akan semakin tinggi hasil belajar siswa seiring dengan meningkatnya motivasi belajar yang dimiliki siswa.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka dalam penelitian ini terdapat beberapa implikasi yang perlu mendapatkan perhatian, yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis dengan uraian sebagai berikut:

### 1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa motivasi belajar secara parsial memediasi pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar terhadap hasil belajar. Menurut Rahmayanti & Nurkhin (2019), bahwa proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik apabila tersedia sarana dan prasarana belajar yang mendukung untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Melalui penyediaan fasilitas belajar yang mendukung serta siswa mampu memanfaatkannya dengan baik dalam proses belajar, maka siswa akan termotivasi untuk belajar lebih giat dan tekun. Dengan motivasi yang dimiliki siswa untuk belajar, siswa dapat mencapai tujuan dalam pembelajaran dan dapat mencapai hasil yang diinginkan. Penelitian ini memberikan bukti empiris atas model mediasi yang menghubungkan ketiganya.

### 2. Implikasi Praktis

Penelitian ini mengungkapkan bahwa pemanfaatan fasilitas belajar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan dimediasi oleh motivasi belajar. Motivasi belajar memiliki kontribusi penting dalam meningkatkan hasil belajar. Artinya, meskipun pemanfaatan fasilitas belajar dapat mendorong peningkatan motivasi, dampak yang lebih optimal terhadap hasil belajar akan terjadi apabila motivasi belajar tersebut benar – benar mendorong siswa untuk membentuk perilaku belajar yang positif. Semakin kuat motivasi yang dimiliki, semakin besar kemungkinan siswa untuk belajar secara konsisten, terarah, dan bertanggung jawab, sehingga hasil belajar pun akan meningkat secara lebih signifikan.

### 5.3 Rekomendasi

#### 1. Bagi Pihak Siswa

Berdasarkan hasil temuan penelitian, siswa masih memperoleh kategori cukup efektif/sedang pada tingkat pemanfaatan fasilitas belajar dan tingkat motivasi belajar. Hal ini terjadi karena sebagian siswa masih beranggapan bahwa dengan memanfaatkan fasilitas belajar dan memiliki motivasi belajar bukanlah faktor yang menentukan peningkatan hasil belajar. Namun dikarenakan pemanfaatan fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar, maka dari itu pihak siswa perlu memanfaatkan fasilitas belajar dengan lebih optimal sebab nantinya akan meningkatkan motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa.

#### 2. Bagi Pihak Guru

Berdasarkan hasil temuan penelitian, diharapkan guru mulai menggunakan fasilitas belajar yang ada di sekolah dalam proses belajar mengajar. Guru diharapkan tidak hanya memanfaatkan fasilitas secara teknis, tetapi juga menerapkannya ke dalam strategi pembelajaran yang mampu membangkitkan motivasi belajar siswa. Selain itu, guru diharapkan mampu memberikan dukungan yang dapat mendorong siswa untuk lebih aktif memanfaatkan fasilitas belajar, sehingga motivasi belajar siswa tumbuh dan berdampak pada peningkatan hasil belajar.

#### 3. Bagi Pihak Sekolah

Berdasarkan hasil temuan penelitian, sebagian besar siswa mengharapkan tersedianya fasilitas belajar yang lengkap, seperti tersedianya laboratorium ekonomi guna memfasilitasi kegiatan pembelajaran ekonomi. Oleh karena itu, sekolah diharapkan dapat melakukan evaluasi dan pengadaan fasilitas belajar secara bertahap sesuai dengan kebutuhan mata pelajaran dan perkembangan kurikulum. Selain itu, sekolah juga perlu memastikan bahwa fasilitas yang tersedia dapat diakses dan dimanfaatkan secara optimal oleh siswa. Dengan tersedianya fasilitas yang mendukung dan relevan, proses pembelajaran akan menjadi lebih efektif, menarik, dan mampu meningkatkan motivasi serta hasil belajar secara menyeluruh.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil temuan penelitian, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel lain yang juga dapat mempengaruhi hasil belajar, seperti minat belajar, strategi belajar, lingkungan keluarga, atau teman sebaya. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode atau pendekatan yang berbeda, misalnya pendekatan kualitatif untuk menggali lebih dalam persepsi siswa terhadap fasilitas belajar dan motivasi. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan pendekatan eksperimental seperti desain *pretest-posttest* untuk mengetahui dampak pembelajaran secara lebih akurat. Penelitian juga dapat dilakukan pada jenjang kelas dan jenjang pendidikan yang berbeda, seperti SMP atau perguruan tinggi, atau wilayah di luar kota Bandung untuk melihat konsistensi pengaruh variabel – variabel tersebut di berbagai tingkat pendidikan. Dengan pengembangan ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih luas dan mendalam mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.